

STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA DI RA DARUL IBAD DAN IMPLIKASI PEDAGOGISNYA TERHADAP KESIAPAN AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH DASAR

Mahrus¹, Yanti Nur Hayati², Fihris Maulidiah Suhma³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini^{1,2,3}

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember^{1,2,3}

Email: mahrusmahrus010@gmail.com¹; [yantnurhayatiinkhasjember@gmail.com](mailto:yantinurhayatiinkhasjember@gmail.com)²; fihrismaulidiahsuhma@gmail.com³

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: strategi pembelajaran, buku jilid, membaca permulaan, kesiapan akademik.	Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid serta menganalisis implikasi pedagogisnya terhadap kesiapan akademik anak untuk memasuki Sekolah Dasar. Buku jilid sebagai media pengajaran terstruktur dan bertahap dinilai mampu memfasilitasi penguasaan fonem, pengenalan huruf, serta literasi dasar pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>mix methode</i> dan dilaksanakan di RA Darul Ibad, Kabupaten Jember, yang menerapkan pembelajaran membaca melalui buku jilid dan buku cerita dalam kurikulumnya. Data kuantitatif diperoleh melalui observasi terukur dan angket kesiapan akademik, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa strategi diterapkan secara sistematis, mulai dari pengenalan bunyi hingga penyusunan kata dan kalimat sederhana sesuai tahap perkembangan anak. Secara kuantitatif terdapat hubungan signifikan antara penggunaan buku jilid dan kesiapan akademik berdasarkan nilai signifikansi Uji F yakni sebesar 0.000 yang menyatakan bahwa nilai tersebut < 0.05. secara kualitatif, anak lulusan RA Darul Ibad menunjukkan peningkatan konsentrasi, lebih mudah memahami, dan patuh terhadap instruksi saat pembelajaran di SD dibandingkan dengan anak lulusan sekolah lain. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan buku jilid terencana dapat berkontribusi positif terhadap kesiapan anak memasuki Pendidikan dasar.
Keywords: <i>Learning strategies, bound books, beginning reading, academic readiness.</i>	Abstract <i>This study examines reading instruction strategies using leveled bound books and analyzes their pedagogical implications for children's academic readiness to enter primary school. Leveled bound books, as structured and sequential instructional media, are considered effective in facilitating phonemic awareness, letter recognition, and foundational literacy skills in early childhood. The research employed a mixed-methods approach and was conducted at RA Darul Ibad, Jember</i>



Regency, which integrates reading instruction through leveled books and storybooks within its curriculum. Quantitative data were obtained through structured observations and an academic readiness questionnaire, while qualitative data were collected through in-depth interviews, documentation, and participatory observation. The findings indicate that the strategy was implemented systematically, beginning with sound recognition and progressing to word formation and simple sentence construction in accordance with children's developmental stages. Quantitatively, there was a significant relationship between the use of leveled bound books and academic readiness, as indicated by the F-test significance value of 0.000 (< 0.05). Qualitatively, graduates of RA Darul Ibad demonstrated improved concentration, better comprehension, and greater compliance with instructions in primary school compared to graduates from other institutions. These findings affirm that the planned use of leveled bound books positively contributes to children's readiness for primary education.

Pendahuluan

Kemampuan literasi dasar, khususnya membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif Anak Usia Dini sekaligus indikator utama kesiapan akademik untuk memasuki Sekolah Dasar (SD). Selain itu, hal ini merupakan penguatan transisi PAUD ke SD, dimana pembelajarannya harus berkesinambungan karena mengingat periode Anak Usia Dini sebnarnya adalah usia 0-8 Tahun (kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan, 2022). Oleh karena itu, strategi pembelajaran membaca dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) haruslah memperhatikan karekteristik perkembangan anak, dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka (Nuraeni, 2023).

Secara normatif, kebijakan PAUD di Indonesia tidak menempatkan membaca formal sebagai capaian wajib, melainkan menekankan pengembangan nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, serta pengenalan simbol huruf dan angka secara bermakna (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014). Namun dalam praktiknya, terdapat variasi implementasi di lapangan. Sebagian lembaga telah mengenalkan pembelajaran membaca secara terstruktur sebagai respons terhadap ekspektasi orang tua maupun tuntutan kesiapan masuk SD. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika antara kebijakan kurikulum PAUD dan realitas transisi ke SD yang seringkali mensyaratkan kemampuan literasi awal.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku jilid. Buku jilid disusun secara bertahap, yang disusun secara bertahap mulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga kalimat sederhana. Pendekatan sistematis ini diyakini dapat menstimulasi perkembangan fonologis dan kognitif anak. Meskipun demikian,

efektivitas strategi pembelajaran membaca berbasis buku jilid dalam mendukung kesiapan akademik anak pada masa transisi ke SD masih memerlukan kajian empiris yang komprehensif (Rohmah, 2020).

Kesiapan akademik tidak hanya mencakup kemampuan membaca, melainkan juga melibatkan aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang mendukung keberhasilan anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam praktiknya, strategi pembelajaran membaca di PAUD masih menghadapi Berbagai macam tantangan, seperti pendekatan yang kurang sesuai dengan perkembangan anak, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya pelatihan bagi pendidik terkait metode pembelajaran membaca yang efektif. Selain itu, kurikulum Sekolah Dasar (SD) seringkali juga mengharapkan siswanya memiliki keterampilan membaca sejak awal duduk di bangku kelas (Paudpedia, 2021). Ketidak sesuaian kebijakan kurikulum PAUD dan SD yang telah diuraikan tersebut, menimbulkan tantangan transisi dikarenakan siswa yang baru duduk di bangku kelas 1 belum memiliki keterampilan literasi yang memadai untuk menghadapi tuntutan kurikulum di Sekolah Dasar (SD).

Tahap awal pembelajran di SD memiliki peran signifikan dalam proses belajar siswa kelas awal. Pada tahap ini, siswa akan belajar mengembangkan keterampilan membaca serta menguasai Teknik membaca yang diperlukan, serta memahami isi bacaan secara efektif (Wulandari, et al. 2022). Tantangan transisi terlihat pada praktik di SD. Pada tahap awal pembelajaran, siswa diharapkan telah memiliki dasar kemampuan membaca untuk menunjang proses belajar di kelas awal. Temuan lapangan di SD Darul Ibad Jember menunjukkan 5 dari 22 siswa kelas awal (1 SD) masih belum bisa membaca, dan 2 diantaranya belum mengenal huruf. Melalui wawancara dengan ibu ARD selaku guru kelas 1 SD Darul Ibad Jember pada 5 Maret 2024 ditemukan beberapa hal yang melatarbelakangi, diantaranya tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah, perbedaan latar lembaga asal, serta kurangnya stimulasi literasi di rumah. Situasi ini memperlihatkan pentingnya strategi pembelajaran membaca di PAUD yang tidak hanya sesuai perkembangan anak, tetapi juga relevan dengan kebutuhan transisi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid di RA Darul Ibad Jember diterapkan dalam praktik pembelajaran; dan (2) bagaimana implikasi pedagogis strategi tersebut terhadap kesiapan akademik siswa dalam memasuki Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi pembelajaran membaca yang diterapkan serta menganalisis kontribusinya terhadap kesiapan akademik anak melalui pendekatan metode campuran (*mixed methode*). Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar empiris bagi penguatan

strategi pembelajaran yang mendukung transisi PAUD–SD secara lebih efektif dan berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix methode*) dengan desain *sequential explanatory*, yakni pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk menjelaskan serta memperdalam temuan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih agar hubungan statistik antara strategi pembelajaran membaca dan kesiapan akademik dapat dijelaskan secara kontekstual melalui data lapangan.

Secara kuantitatif, penelitian bertujuan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid terhadap kesiapan akademik siswa di Sekolah Dasar. Secara kualitatif, penelitian bertujuan mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi tersebut serta implikasi pedagogisnya dalam mendukung kesiapan akademik anak pada masa transisi PAUD–SD.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang merupakan lulusan RA Darul Ibad dan saat ini telah berada pada MI Darul Ibad. Sampel penelitian berjumlah 30 responden, yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan yang proporsional.

Penelitian ini mempunyai dua variabel penelitian yakni strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid sebagai variabel independen dan kesiapan akademik sebagai variabel dependen. Kedua variabel tersebut nantinya akan di analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji F dan uji T melalui SPSS. Instrumen penelitian berupa kuesioner strategi pembelajaran literasi, tes kesiapan akademik, serta lembar observasi. Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperkuat interpretasi hasil kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Pembelajaran Membaca di RA Darul Ibad

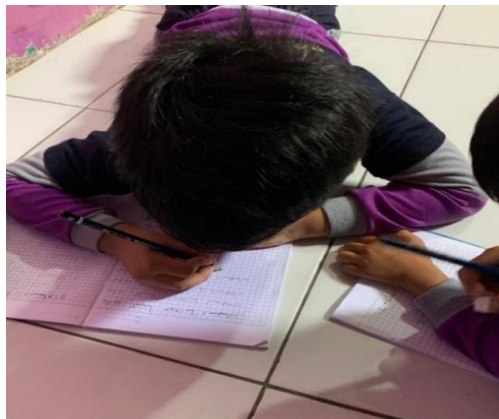
Pembelajaran membaca di RA Darul Ibad pada dasarnya sama dengan pembelajaran membaca di RA/TK lainnya meliputi pendekatan fonetik yang mengajarkan anak-anak mengenali dan mengucapkan bunyi huruf dan kombinasi huruf, melalui pendekatan *whole language* yakni menekankan pada pemahaman makna dari teks secara keseluruhan, membaca melalui tulisan atau kata yang tersusun di papan tulis, berbasis cerita dan membaca dengan buku baca jilid yang disesuaikan

dengan kemampuan siswa. Namun, RA ini memiliki keunikan tersendiri dalam memberikan pembelajaran membaca kepada peserta didik, RA Darul Ibad juga menerapkan pembelajaran membaca dengan buku jilid tidak hanya untuk bahasa Indonesia, melainkan juga menekankan pada pemahaman membaca bahasa arab (pego).

Berfokus pada keunggulan dan visi dari RA Darul Ibad yakni “tuntas mengaji, membaca, menulis dan berhitung”. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, setiap hari sebelum memasuki pembelajaran inti, peserta didik akan di ajak untuk bersama-sama membaca surat-surat pendek dan bacaan atau doa sehari-hari, mengecek persiapan belajar, kondisi peserta didik, dan *ice breaking*. Memasuki kegiatan inti, peserta didik langsung dihadapkan pada kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Peserta didik diminta mengeluarkan buku baca jilid dan kemudian dipanggil satu-persatu oleh guru kelas untuk membaca dan menulis didepan.



Gambar 1. Peserta didik maju satu per satu ke depan guru untuk membaca buku jilid.



Gambar 2. Peserta didik menulis arab (pego) setelah membaca buku jilid, kemudian dibacakan tulisannya di depan guru kelas.

Buku membaca jilid berisikan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Membaca buku jilid ini juga disesuaikan dengan kemampuan membaca peserta didik. Guru membimbing peserta didik secara langsung, mulai dari pengenalan huruf, pengucapan bunyi, hingga pembentukan kata dan kalimat. Selain itu, peserta didik juga di dorong untuk berinteraksi dengan isi buku untuk menjawab pertanyaan sederhana tentang gambar atau cerita dalam buku, yang mana hal ini akan meningkatkan pemahaman mereka.

Selain itu, peserta didik juga diajarkan cara menulis arab (pego) sebagai bagian dari strategi pembelajaran membaca. Mulanya, guru akan menuliskan huruf arab (pego) di buku masing-masing atau di papan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk membaca dan menuliskannya di kolom buku tulis masing-masing. Setelah selesai mereka akan membaca tulisannya di depan guru kelas. Metode menulis arab (pego) ini tidak hanya memperkenalkan kepada peserta didik tentang bentuk huruf yang berbeda, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus. Setelah menulis, peserta didik diminta untuk membaca kembali apa yang telah ditulis. Hal ini akan membantu untuk memperkuat hubungan antara bentuk huruf dan bunyi, serta meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penggunaan penulisan arab (pego) juga berfungsi untuk memperkenalkan anak-anak pada aspek budaya dan bahasa yang berbeda, dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Kelas B RA Darul Ibad, yakni Ibu ARD, bahwasannya dengan membaca buku jilid, kita dapat mengetahui bagaimana perkembangan membaca anak-anak. Selain itu, anak-anak akan terlatih membaca setiap hari yang akan memberikan dampak positif yakni terkait dengan literasi anak-anak. Melalui kegiatan membaca dengan buku jilid, anak-anak akan otomatis mengenal huruf, bunyi huruf, dan bunyi kata. Hal ini juga terlihat saat observasi yang dilakukan peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan buku jilid dan penulisan arab (pego) dapat meningkatkan keterampilan membaca anak-anak di RA Darul Ibad. Metode ini tidak hanya membantu dalam pengenalan huruf dan kata tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar membaca. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan manfaat tambahan dalam pengembangan keterampilan motorik dan pemahaman budaya.

Efektivitas Strategi Pembelajaran Membaca terhadap Kesiapan Akademik Siswa di Sekolah Dasar

Strategi pembelajaran membaca di RA Darul Ibad menggunakan buku jilid. Buku jilid akan disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik, jika selesai atau tuntas jilid 1 maka akan berlanjut ke jilid 2, begitu selanjutnya.

Tabel 1. Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Err
Skor_Strategi	.916	.912	.707

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari nilai R Square 0,916 yang berarti 91,6% variasi kesiapan akademik dijelaskan oleh strategi pembelajaran dengan buku jilid. Dapat disimpulkan berdasarkan nilai R square tersebut bahwa model pembelajaran membaca dengan buku jilid dapat memampukan membaca siswa yang berdampak pada kesiapan akademik siswa nantinya di Sekolah Dasar.

Tingginya

Tabel 2. Anova

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1	1	124.519	249.439	.000

Berdasarkan uji F dari tabel anova, dapat diketahui bahwasannya nilai Sig. 0,000 < 0,052 yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran membaca buku jilid terhadap kemampuan membaca siswa yang berdampak pada kesiapan akademik siswa di SD.

Tabel 3. Coefficients

Model	B	Std. Err	t	Sig.
1	.949	.060	15.794	.000

Berdasarkan hasil regresi linear, strategi pembelajaran membaca dengan buku jilid memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akademik anak terlihat dari nilai B yakni 0,949, dan Sig. .000 < 0,005 yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis bahwasannya strategi membaca dengan menggunakan buku jilid efektif secara langsung menurunkan atau dapat meningkatkan kesiapan akademik anak secara menakutkan.

Dalam konteks penelitian pendidikan, angka ini tergolong sangat tinggi sehingga memerlukan interpretasi yang cermat. Tingginya kontribusi tersebut dapat dipahami dari karakteristik implementasi pembelajaran di RA Darul Ibad yang dilakukan secara intensif, sistematis, dan berkelanjutan setiap hari. Strategi membaca tidak hanya bersifat insidental, tetapi menjadi bagian dari budaya akademik lembaga melalui latihan rutin, pendampingan individual, serta integrasi kegiatan membaca dan menulis, termasuk penulisan arab (pego). Pola pembelajaran yang konsisten ini berpotensi menghasilkan penguatan kemampuan fonologis, pemahaman bacaan, serta disiplin belajar yang relatif merata pada peserta didik.

Selain itu, adanya kesinambungan lingkungan belajar antara RA dan SD dalam satu yayasan memungkinkan terjadinya keselarasan ekspektasi akademik. Siswa yang

telah terbiasa dengan struktur pembelajaran literasi yang terarah cenderung lebih siap menghadapi tuntutan kelas awal SD, sehingga hubungan antara strategi membaca dan kesiapan akademik menjadi sangat kuat.

Namun demikian, kesiapan akademik merupakan konstruk multidimensional yang juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, kematangan sosial-emosional, dan stimulasi belajar di rumah. Tidak dimasukkannya variabel-variabel tersebut dalam model regresi dapat menyebabkan kontribusi strategi pembelajaran tampak sangat dominan. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan hubungan yang kuat dalam konteks penelitian ini, tetapi tetap perlu dibaca secara proporsional dengan mempertimbangkan kemungkinan pengaruh faktor eksternal lainnya.

Implikasi Pembelajaran Membaca Menggunakan Buku Jilid Terhadap Kesiapan Akademik Anak di Sekolah Dasar

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak-anak, terutama saat mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di PAUD, anak-anak diperkenalkan pada berbagai strategi pembelajaran membaca yang dirancang untuk membangun fondasi literasi yang kuat. RA/TK Darul Ibad dikenal dengan pendekatan pembelajaran yang komprehensif, yang tidak hanya fokus pada pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pada pengembangan pemahaman bacaan dan keterampilan menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lulusan RA/TK Darul Ibad memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami bacaan dan menulis dibandingkan dengan siswa yang bukan lulusan dari lembaga tersebut. Beberapa temuan kunci dari penelitian ini meliputi:

1. Kemampuan Memahami Bacaan:

Siswa lulusan RA/TK Darul Ibad menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dalam memahami teks yang dibaca. Mereka dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dengan lebih tepat dan memberikan penjelasan yang lebih mendalam

2. Kemampuan menulis:

Siswa lulusan RA Darul Ibad menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik. Mereka mampu mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara tertulis dengan lebih jelas dan terstruktur.

Latihan menulis yang dilakukan di RA/TK Darul Ibad, seperti membuat cerita sederhana, menulis tentang pengalaman sehari-hari, memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan menulis anak.

3. Kesiapan mengikuti Pelajaran

Siswa lulusan RA Darul Ibad lebih siap untuk mengikuti Pelajaran di SD. Mereka menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami instruksi dan materi Pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Temuan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan di PAUD, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca, yang berpengaruh langsung terhadap kesiapan akademik anak di SD. Siswa lulusan RA Darul Ibad tidak hanya lebih mampu memahami bacaan dan menulis, melainkan juga lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik di jenjang yang lebih tinggi.

Implikasi pembelajaran membaca di RA Darul Ibad terhadap kesiapan akademik siswa di SD, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Kelas 1 SD bahwasannya untuk lulusan RA Darul Ibad tidak ada kendala dalam membacanya. Lulusan RA Darul Ibad lebih siap menerima pembelajaran, membaca lebih lancar, dan lebih memahami isi teks/bacaan pada buku dibanding dengan siswa SD yang bukan lulusan RA Darul Ibad. 5 siswa yang berasal dari luar Yayasan Darul Ibad, mereka masih ada yang belum mengenal huruf, membaca masih mengeja, tidak dapat memahami isi cerita, sehingga guru SD harus memberikan tambahan ekstra terkait keterampilan membacanya.

Pada penelitian ini perlunya perhatian lebih terhadap kualitas pendidikan di PAUD, serta pentingnya penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk membangun keterampilan literasi yang kuat. Dengan demikian diharapkan semua anak dapat memperoleh fondasi yang kokoh untuk kesuksesan akademik mereka di masa depan.

Selain itu, pentingnya diversifikasi strategi pembelajaran membaca di PAUD untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari anak-anak. Dengan menggabungkan berbagai metode, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesiapan akademik anak-anak saat mereka memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Sebagaimana yang telah dijelaskan dari penelitian Nguyen, bahwasannya perlu adanya sinkronisasi antara kurikulum PAUD dan SD agar ada transisi literasi yang efektif dan siap secara akademik (Yen Thi Xuan Nguyen, 2022).

Pembahasan

Strategi Pembelajaran Membaca di RA Darul Ibad

Pembelajaran membaca di RA Darul Ibad menggunakan strategi yakni membaca dengan menggunakan buku jilid. Guru kelas mengatakan bahwasannya

strategi membaca dengan buku jilid dapat membuat anak mengenal angka/huruf lebih konsisten, melatih anak mengenal dan memahami bunyi angka/huruf dan bunyi kata. Selain membaca dengan buku jilid, strategi yang dilakukan Adalah melalui pembelajaran menulis. Pendekatan dengan strategi ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak tentang bentuk angka/huruf.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinanti dan Venni, 2024 bahwasannya rutin membaca menjadi sebuah cara untuk mengatasi masalah siswa dalam membaca permulaan dan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, orang tua juga harus memberikan motivasi dan dorongan dalam memberikan pembelajaran membaca di rumah.

Sebelum siswa membaca mandiri, guru RA darul Ibad akan memberikan contoh huruf terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan anak-anak yang belum mengenal atau tahu huruf sehingga perlu dicontohkan terlebih dahulu baru kemudian anak-anak akan mengulangi huruf atau kata yang diucapkan oleh guru. Siregar dalam Wijayanti, 2023, mengatakan bahwasannya kegiatan membaca pada anak usia dini adalah suatu kegiatan yang dapat ditumbuhkan dengan memberi contoh pada anak usia dini karena pada fase ini anak cenderung lebih suka meniru, sehingga membacakan huruf/kata atau bahkan cerita terlebih dahulu kepada anak-anak akan membuat anak termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Dapat disimpulkan bahwasannya, kegiatan membaca permulaan pada anak usia dini sudah seharusnya dibimbing oleh guru, seperti halnya mencontohkan terlebih dahulu huruf/katanya, setelah itu minta anak untuk menirukan apa yang diucapkan.

Strategi lainnya adalah dengan menulis, dimana kegiatan menulis yang dilakukan di RA Darul Ibad diyakini oleh guru kelas dapat meningkatkan keterampilan membaca. Melalui kegiatan menulis, anak-anak dapat mengenal bentuk huruf. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, 2021, bahwasannya keterampilan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang salig berkaitan. Keterampilan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, begitupun sebaliknya keterampilan menulis berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

Efektivitas Strategi Pembelajaran Membaca terhadap Kesiapan Akademik Siswa di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid berpengaruh signifikan terhadap kesiapan akademik siswa. Berdasarkan nilai R Square 0,916 yang berarti 91,6% variasi kesiapan akademik dijelaskan oleh strategi pembelajaran dengan buku jilid. Berdasarkan uji F dari tabel anova, dapat diketahui bahwasannya nilai Sig. 0,000 < 0,052 yang berarti bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran membaca buku jilid terhadap kemampuan membaca siswa yang berdampak pada kesiapan akademik siswa di SD.

Berdasarkan hasil regresi linear, strategi pembelajaran membaca dengan buku jilid memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akademik anak terlihat dari nilai B yakni 0,949, dan Sig. $.000 < 0,005$ yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik.

Efektivitas buku jilid dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, struktur buku jilid yang sistematis dan bertahap dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga kalimat sederhana sejalan dengan prinsip literasi awal sebagai proses perkembangan bertahap. Pendekatan ini memungkinkan anak membangun kesadaran fonemik dan pemetaan huruf–bunyi secara konsisten, yang merupakan fondasi penting membaca permulaan.

Kedua, praktik membaca dilakukan secara rutin dan individual. Setiap anak maju satu per satu membaca di hadapan guru, sehingga terjadi proses scaffolding langsung. Pendampingan intensif ini memperkuat zona perkembangan proksimal anak, di mana guru berperan aktif membantu anak mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Ketiga, integrasi membaca dan menulis (termasuk penulisan arab/pego) memperkuat koneksi visual-motorik dan fonologis, sehingga proses encoding dan decoding berlangsung simultan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjelaskan mengapa kontribusi strategi terhadap kesiapan akademik tampak sangat kuat secara statistik.

Berdasarkan teori literasi awal sebagai proses bertahap yang memerlukan stimulasi sejak dini, termasuk pengenalan huruf, permainan berbasis fonem, dan aktivitas literasi lainnya di PAUD. Dimensi yang digunakan meliputi pengenalan huruf, pengenalan fonem, dan stimulasi aktivitas bermain, yang masing-masing diukur melalui frekuensi pengenalan huruf dan keterlibatan anak dalam aktivitas literasi (Nguyen et al., 2022).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah bahwasannya membaca permulaan berhubungan dengan kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar. Materi pembelajaran di TK terpaksa disesuaikan dengan jenjang SD dikarenakan pada jenjang SD telah mengharuskan muridnya sudah bisa membaca dan menulis agar dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik (Afifah, 2021).

Apriliyanti dalam penelitiannya juga menyatakan hal sama, bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran yang dilakukan di TK dengan kesiapan memasuki jenjang Sekolah Dasar dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang dilihat dari nilai sig. $.000 < .005$. lebih jauh lagi, penelitian yang dilakukan diperici lagi bahwa ada pengaruh perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, dan perkembangan sosial terhadap kesiapan akademik siswa (Apriliyanti, 2022).

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Arifin & Latifah, yang menunjukkan bahwa penggunaan media buku lancar membaca berbasis metode silaba meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Tanada Waru Sidoarjo (Latifah, 2024).

Suksesnya pembelajaran membaca di tingkat SD/MI dipengaruhi oleh motivasi siswa, metode yang diterapkan oleh guru, dan peran orang tua. Motivasi siswa dipengaruhi oleh minat terhadap materi bacaan dan dukungan dari guru serta orang tua. Metode yang efektif seperti fonik, pemahaman teks, serta penggunaan media dan teknologi yang menarik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya keterampilan membaca siswa. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga berperan besar dalam mempercepat perkembangan literasi anak. Guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi dan pemberian umpan balik yang konstruktif untuk mendorong kemajuan mereka. Dengan penerapan strategi yang tepat, dukungan berkelanjutan dari guru dan orang tua, serta sumber daya yang memadai, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan, memberikan dasar yang kokoh untuk kesuksesan akademik dan perkembangan pribadi mereka (Nur Syajida, 2024).

Tingginya pengaruh strategi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari konteks kelembagaan RA Darul Ibad. Lembaga ini memiliki visi yang secara eksplisit menekankan ketuntasan membaca, menulis, dan berhitung. Budaya akademik yang terbangun menjadikan literasi sebagai praktik harian, bukan kegiatan insidental. Selain itu, kesinambungan antara RA dan SD dalam satu yayasan menciptakan keselarasan ekspektasi akademik, sehingga transisi pembelajaran berlangsung lebih mulus.

Lingkungan belajar yang konsisten, dukungan guru yang terlatih, serta keterlibatan orang tua turut memperkuat ekosistem literasi. Dengan demikian, efektivitas buku jilid bukan semata-mata karena medianya, tetapi juga karena didukung oleh sistem, budaya sekolah, dan kesinambungan jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang sama belum tentu menghasilkan dampak serupa apabila diterapkan pada konteks lembaga yang berbeda tanpa dukungan sistemik.

Implikasi Pembelajaran Membaca Menggunakan Buku Jilid Terhadap Kesiapan Akademik Anak di Sekolah Dasar

Sebagaimana teori emergent literacy yang dikemukakan oleh Teale & Sulzby (1986), bahwa kemampuan membaca dan menulis anak berkembang secara bertahap melalui interaksi yang bermakna dengan teks dan lingkungan literasi yang kaya. Penggunaan buku jilid (*bound book*) di RA/TK Darul Ibad menjadi sarana yang efektif

dalam membangun kesadaran fonemik, pengenalan huruf, serta pemahaman makna dari konteks gambar dan teks sederhana.

Pendekatan ini memungkinkan anak memperoleh fondasi literasi awal yang kuat sebelum memasuki pendidikan dasar, sesuai dengan pandangan Vygotsky (1978) tentang zona perkembangan proksimal guru berperan sebagai mediator dalam membantu anak mencapai kemampuan membaca yang lebih tinggi melalui scaffolding.

Temuan bahwa siswa lulusan RA/TK Darul Ibad lebih terampil dalam menulis sejalan dengan Penelitian Aram dan kolega (2024) menunjukkan bahwa keyakinan guru PAUD terhadap literasi awal terbukti berhubungan dengan bagaimana mereka mengevaluasi dan merekomendasikan aktivitas menulis anak (huruf, fonologi, ortografi) tetapi kurang menekankan aspek menyusun ide/naratif. Hal ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan literasi anak tidak hanya bergantung pada bahan atau buku, tetapi juga pada aspek guru dan lingkungan literasi yang mendukung. Praktik ini menunjukkan bahwa literasi dini yang mengintegrasikan membaca dan menulis sejak usia prasekolah dapat meningkatkan kesiapan anak dalam kegiatan akademik yang lebih kompleks di sekolah dasar.

Kesiapan akademik anak yang lebih tinggi di kalangan lulusan RA/TK Darul Ibad mencerminkan efek langsung dari keterampilan membaca terhadap kemampuan memahami instruksi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Temuan ini serupa dengan Suprihatin (2022) yang menekankan bahwa pentingnya pendekatan sistemik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, yang mana semua pihak (orangtua, guru) bekerja sama dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan literasi.

Kemampuan membaca yang baik tidak hanya membantu anak memahami materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan *self-efficacy* dalam konteks belajar sehingga anak lebih percaya diri untuk terlibat dalam diskusi dan tugas akademik. Rahim, 2018 dalam Ardana, 2025 menyatakan bahwasannya kemampuan membaca yang baik dapat menjadi prediktor signifikan bagi prestasi akademik siswa pada tahap pendidikan selanjutnya, karena hampir seluruh proses pembelajaran di bergantung pada kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi dari beragam teks.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi bagi RA Darul Ibad maupun Ra/TK lainnya. Pertama, diperlukan penegasan konseptual dalam kebijakan bahwa pengembangan literasi awal bukanlah bentuk “akademisasi dini” yang bertentangan dengan prinsip PAUD, melainkan bagian dari stimulasi perkembangan bahasa yang dilakukan secara bertahap, kontekstual, dan sesuai karakteristik anak. Dengan

demikian, literasi awal dapat diposisikan sebagai fondasi kesiapan belajar tanpa mengabaikan pendekatan bermain.

Kedua, kebijakan perlu mendorong sinkronisasi yang lebih konkret antara capaian perkembangan di PAUD dan tuntutan pembelajaran di kelas awal SD. Ketidaksinambungan ekspektasi literasi seringkali menjadi sumber kesulitan transisi. Oleh karena itu, diperlukan panduan transisi literasi yang lebih operasional agar guru PAUD dan guru SD memiliki pemahaman yang selaras mengenai kompetensi dasar membaca permulaan yang diharapkan.

Ketiga, penguatan kapasitas guru PAUD melalui pelatihan literasi awal berbasis perkembangan anak menjadi krusial. Media seperti buku jilid dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pendampingan dan implementasi pedagogis di kelas. Dengan dukungan kebijakan yang adaptif dan berbasis bukti, pengembangan literasi awal di PAUD dapat berjalan selaras dengan prinsip perkembangan anak sekaligus mendukung kesiapan akademik pada jenjang pendidikan dasar.

Dengan demikian, efektivitas strategi pembelajaran membaca di RA Darul Ibad menunjukkan bahwa literasi awal yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan dapat menjadi fondasi kuat dalam mendukung kesiapan akademik anak pada masa transisi ke Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran membaca menggunakan buku jilid dengan kemampuan membaca siswa yang berdampak terhadap kesiapan akademik siswa di jenjang Sekolah Dasar. Penggunaan buku jilid secara sistematis terbukti mampu mendukung perkembangan keterampilan literasi dasar anak, termasuk kemampuan mengenal huruf, membentuk kata, serta memahami makna dalam konteks membaca permulaan. Kesiapan akademik yang dimaksud mencakup aspek kognitif, bahasa, serta kemampuan mengikuti instruksi, yang semuanya mengalami peningkatan seiring penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat PAUD sebagai pondasi awal dalam membentuk kesiapan akademik anak. Penerapan metode pembelajaran membaca yang efektif, seperti buku jilid, perlu menjadi perhatian utama dalam perencanaan kurikulum dan pelatihan guru PAUD. Selain itu, penting bagi lembaga PAUD untuk mendiversifikasi strategi pembelajaran membaca guna mengakomodasi gaya belajar yang beragam di antara anak-anak. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan termasuk visual, auditori, kinestetik, dan kontekstual, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual anak. Dengan demikian,

pembelajaran membaca yang dirancang secara tepat sejak usia dini tidak hanya berkontribusi terhadap kesiapan akademik, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kesuksesan akademik anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V. R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.
- Apriliyanti, R. N. (2022). Kesiapan Belajar Anak TK dan SD Kelas 1 di Sekolah Bogor Raya Ditinjau dari Faktor Perkembangan Fisik dan Motorik, Kognitif, Bahasa dan Sosial Emosional . *Jurnal Teropong Pendidikan Volume 2 Nomor 1*, 53-56.
- Aram, dkk. (2024). Preschool teachers' literacy beliefs, their evaluations of children's writing, and their recommendations for ways to support it. *Springer*.
- Ardana, Wahyu Rizqi. (2025) Pentingnya Memiliki Keterampilan Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JICC: Jurnal Intelek Insan Cendekia Volume 2 No 5*.
- Kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan. (2022, februari 15). Retrieved from https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduhan/CP_2022.pdf
- Latifah, S. F. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Buku Lancar Membaca Berbasis Metode Silaba. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 09 Nomor 03*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014, OKTOBER 14). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 146 TAHUN 2014 TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Retrieved from Permendikbud 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD: <https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/tata-kelola/peraturan/permendikbud-146-tahun-2014-tentang-kurikulum-2013-paud?ref=MjAxNjA5MTYxMTIzMzgtN2M3ODg3YTk=&ix=MTctYTQ4ZmU5YTc=>
- Nema, Fadya Kinanti dan Venni Herli Sundi. (2024). Meningkatkan Literasi Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Bacalah pada Siswa Kelas 6 SDN Serua 01. Publikasi Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ .
- Nur Syajida, N. A. (2024). Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola Jurnal pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Vol.1 No.1*.
- Nuraeni. (2023). Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS" Vol. 2 No. 2 ISSN 2338-4530*.

- Paudpedia. (2021). *Pra Literasi Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rohmah, L. (2020). Efektivitas Buku Lancar Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Al-Furqon Surabaya. *UINSA*.
- Wijayanti, Putri. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melelui Kegiatan Ekstrakurikuler Literasi.
- Wulandari, P., Nurhaedah, & Raihan S. (2022). Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Educatrion*, 2(6), 8-9
- Yen Thi Xuan Nguyen, X. V. (2022). Vietnamese Primary School Teachers' Needs for Professional Development in Response to Curriculum Reform. *Hindai Journal Education Research International* <https://doi.org/10.1155/2022/4585376>.